

PENGARUH PENERAPAN GAYA MENGAJAR KOMANDO TERHADAP KEMAMPUAN PASSING BAWAH DALAM PERMAINAN BOLA VOLI PADA SISWA SMA NEGERI 1 TONDANO

¹Tira Faustina Batseran, ²Eduard E. Kumenap, ³Djoni Sunkudon

¹Fakultas Ilmu Keolahragaan Dan Kesehatan Masyarakat, Universitas Negeri Manado, Manado, Indonesia

Email: tirafaustinabatseren@gmail.com, eduardkumenap@unima.ac.id, djonysunkudon@unima.ac.id

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak penerapan gaya mengajar komando terhadap kemampuan passing bawah dalam bola voli pada siswa SMA Negeri 1 Tondano. Fokus utama penelitian ini adalah membandingkan rata-rata skor keterampilan passing bawah antara siswa yang menerima pengajaran dengan gaya komando dan mereka yang tidak mendapatkan perlakuan khusus. Penelitian ini menggunakan desain eksperimen dengan populasi 120 siswa kelas 12 di SMA Negeri 1 Tondano, dan sampel sebanyak 20 siswa yang dipilih secara acak. Sampel tersebut kemudian dibagi menjadi dua kelompok, yakni kelompok A (kelompok eksperimen) berjumlah 10 siswa, dan kelompok B (kelompok kontrol) yang juga terdiri dari 10 siswa, dengan pembagian menggunakan teknik simple random sampling. Instrumen yang digunakan untuk mengukur keterampilan passing bawah adalah "Tes keterampilan passing bawah dalam permainan bola voli." Hasil uji statistik dengan uji t menunjukkan nilai thitung sebesar 3,81, sedangkan nilai ttabel pada tingkat signifikansi 0,05 dan derajat kebebasan 18 adalah 2,101. Karena thitung lebih besar dari ttabel ($3,81 > 2,101$), maka dapat disimpulkan bahwa penerapan gaya mengajar komando berpengaruh signifikan terhadap keterampilan passing bawah dalam permainan bola voli pada siswa SMA Negeri 1 Tondano.

Kata Kunci : Gaya Mengajar Komando, Passing Bawah, Bola Voli

Abstract. This study aims to analyze the impact of the implementation of the command teaching style on the ability of underhand passing in volleyball in students of SMA Negeri 1 Tondano. The main focus of this study is to compare the average score of underhand passing skills between students who receive teaching with the command style and those who do not receive special treatment. This study used an experimental design with a population of 120 grade 12 students at SMA Negeri 1 Tondano, and a sample of 20 students selected randomly. The sample was then divided into two groups, namely group A (experimental group) consisting of 10 students, and group B (control group) which also consisted of 10 students, with the division using a simple random sampling technique. The instrument used to measure underhand passing skills was the "Underhand passing skills test in volleyball." The results of the statistical test with the t test showed a t-count value of 3.81, while the t-table value at a significance level of 0.05 and 18 degrees of freedom was 2.101. Because t count is greater than t table ($3.81 > 2.101$), it can be concluded that the application of the command teaching style has a significant effect on underhand passing skills in volleyball games for students at SMA Negeri 1 Tondano.

Keywords : Command Teaching Style, Bottom Passing, Volleyball.

Received: November 15, 2024; Revised: November 30, 2024; Accepted: Desember 16, 2024; Online Available: Desember 30, 2024.

Tira Faustina Batseran, tirafaustinabatseren@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Suatu proses pembelajaran yang dirancang dengan sistematis untuk menggunakan aktivitas fisik sebagai sarana meningkatkan kebugaran tubuh, keterampilan motorik, serta kesadaran mengenai gaya hidup sehat merupakan pendidikan jasmani yang sering di pelajari. Tujuan utamanya adalah kemampuan peningkatan secara individu yang di lakukan secara menyeluruh. Pendidikan jasmani bertujuan untuk mengoptimalkan aspek fisik, kognitif, psikomotorik, afektif, mental, emosional, sosial, serta spiritual. Olahraga menjadi sarana efektif bagi anak-anak untuk mengembangkan diri dan berprestasi. Pendidikan jasmani di sekolah berperan penting dalam mengembangkan kebugaran, keterampilan motorik, dan kesadaran hidup sehat pada anak-anak. Aktivitas ini juga membantu mengembangkan aspek mental, emosional, dan sosial, sehingga menciptakan individu yang sehat dan bertanggung jawab.

Sebagai hal yang sudah lumrah di ajarkan dari tingkat dasar hingga menengah atas, pendidikan jasmani memerlukan penguasaan konsep dasar dan strategi pengajaran yang efektif oleh guru. Pendidikan jasmani terdiri dari berbagai cabang olahraga, seperti bulutangkis, sepak takraw, sepak bola, basket, bola voli, tenis meja, senam, renang, atletik, dan pencak silat. Untuk meningkatkan minat siswa, guru berperan penting dalam memilih metode pengajaran serta pendekatan dan media yang sesuai. Tujuan utama pendidikan jasmani adalah untuk mengembangkan kemampuan motorik, membangun kesadaran hidup sehat, serta mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan. Menurut Muska Moston, Gaya mengajar komando dirancang untuk membuat siswa cepat memahami dan melaksanakan tugas dengan benar hanya dengan mengikuti arahan dari guru tanpa memberi ruang bagi siswa untuk berinisiatif. Semua kegiatan pembelajaran dalam model ini sepenuhnya dikendalikan oleh guru, yang menyebabkan siswa menjadi lebih pasif. Bola voli merupakan olahraga tim yang dimainkan dengan bola besar dan tangan, di mana tujuan utamanya adalah menjatuhkan bola ke lapangan lawan melalui jaring.

Pendidikan jasmani di SMA Negeri 1 Tondano menekankan pembelajaran bola voli sebagai bagian dari kurikulum. Dampak penerapan gaya mengajar komando terhadap kemampuan passing bawah menarik untuk diteliti, karena hasil observasi menunjukkan sebagian besar siswa belum dapat menguasai teknik dasar passing bawah secara optimal. Dalam permainan bola voli merupakan keterampilan dasar yang sangat penting, namun siswa di SMA Negeri 1 Tondano masih menghadapi kesulitan dalam menguasainya. Oleh karena

itu, gaya mengajar komando dianggap sebagai faktor yang berpotensi untuk meningkatkan keterampilan passing bawah. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana gaya mengajar komando memengaruhi kemampuan passing bawah bola voli yang dilakukan oleh siswa.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengadopsi desain eksperimen yang dilakukan di lapangan SMA Negeri 1 Tondano dengan frekuensi dua kali seminggu. Subjek penelitian terdiri dari 120 siswa kelas 12. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dua variabel utama, yaitu gaya mengajar komando sebagai variabel independen sehingga dilakukan pengujian terhadap kemampuan passing bawah dalam bola voli sebagai variabel dependen. Untuk mengumpulkan data, langkah-langkah berikut diambil: a) Dilakukan tes awal (pre-test) untuk menilai penguasaan passing bawah oleh siswa, b) Dilakukan tes akhir (post-test) untuk mengevaluasi sejauh mana peningkatan kemampuan passing bawah, dengan prosedur sebagai berikut: a) Peserta diberi penjelasan mengenai prosedur tes, b) Peserta melakukan pemanasan di lapangan sebelum melaksanakan tes, c) Peserta kemudian dipanggil untuk mengikuti tes sesuai giliran nomor urut yang telah dibagikan) setelah ada aba-aba peserta didik melakukan passing bawah, d) Skornya adalah jumlah passing bawah selama 60 detik, jika bola keluar dari lapangan ambil bola cadangan yang telah disiapkan kemudian kembali melakukan passing bawah dengan hitungan di lanjutkan.

Penelitian yang dirancang melalui metode eksperimen berdasarkan “Dalam rancangan penelitian ini, digunakan desain kelompok kontrol yang diacak dengan pengujian pre-test dan post-test. Rincian penelitian lebih lanjut adalah:

Kelompok	Treatment	Pre-Test	Post-Test
®K	-	Y1	Y2
® E	X	Y1	Y2

Keterangan :

- X : Perlakuan dengan umpan balik langsung
- Y1 : Tes awal untuk kedua kelompok
- A : Kelompok Eksperimen

Y2 : Test akhir kedua kelompok

- : Tidak ada perlakuan

B : Kelompok Kontrol

3. PEMBAHASAN DAN HASIL

Pembahasan

Dalam desain eksperimen "randomized control group pre-test and post-test" untuk menilai dampak penerapan gaya mengajar komando terhadap keterampilan passing bawah bola voli. Penelitian ini melibatkan dua kelompok, yaitu kelompok yang terdiri dari 20 siswa sehingga dibagi menjadi 10 kelompok kontrol dan 10 kelompok eksperimen siswa dari SMA Negeri 1 Tondano. Tes Kemampuan Passing Bawah Bola Voli digunakan sebagai instrumen untuk mengukur hasil keterampilan passing bawah siswa. Sehingga diperoleh hasil pengukuran kemampuan dalam melakukan teknik dasar passing bawah pada kedua kelompok akan dianalisis untuk menentukan efektivitas gaya mengajar komando.

Tabel 1. Data tes kemampuan passing bawah dalam permainan Bola Voli kelompok eksperimen yang diajar dengan gaya mengajar komando

No Sampel	Nilai Pre Test	Nilai Post Test	Selisih (X_1)
1	15	18	3
2	9	12	3
3	12	14	2
4	9	10	1
5	8	9	1
6	5	7	2
7	7	10	3
8	4	6	2
9	5	9	4
10	17	20	3
n		10	
\bar{x}_1	9.1000	11.5000	2.4000
S_1	4.3576	4.5765	0.9661
S_1^2	18.9889	20.9444	0.9333

**Tabel 2. Data tes kemampuan passing bawah dalam permainan Bola Voli
Kelompok kontrol yang tidak mendapat perlakuan**

No Sampel	Nilai Pre Test	Nilai Post Test	Selisih (X_2)
1	12	10	-2
2	18	19	1
3	8	9	1
4	10	11	1
5	6	9	3
6	8	8	0
7	5	5	0
8	6	7	1
9	10	9	-1
10	7	5	-2
n		10	
\bar{x}_2	9.0000	9.2000	0.2000
S_2	3.8297	3.9665	1.5492
S_2^2	14.6667	15.7333	2.4000

**Tabel 3. Gain Score kemampuan passing bawah dalam permainan Bola Voli
kelompok eksperimen dan kelompok kontrol**

Kelompok Eksperimen(X_1)	No Sampel	Kelompok Kontrol (X_2)
3	1	-2
3	2	1
2	3	1
1	4	1
1	5	3
2	6	0
3	7	0
2	8	1
4	9	-1
3	10	-2

Proses dalam perhitungan rata-rata, deviasi standar, kuadrat deviasi standar dan jumlah sampel dari gain score terhadap kedua kelompok dilakukan dengan menggunakan program Microsoft Excel sehingga di peroleh hasil:

Tabel 4. Besaran statistik gain score kedua kelompok

Kelompok Eksperimen(X_1)	Kelompok Kontrol (X_2)
$n = 10$	$n = 10$
$\bar{x}_1 = 2.4000$	$\bar{x}_2 = 0.2000$
$Sdx_1 = 0.9661$	$Sdx_2 = 1.5492$
$S_1^2 = 0.9333$	$S_2^2 = 2.4000$

Penelitian ini menggunakan uji statistik untuk mengukur pengaruh teknik dasar bola voli dalam melakukan gaya mengajar terhadap keterampilan passing bawah. Sebelum analisis utama dilakukan, terlebih dahulu dilakukan verifikasi terhadap syarat analisis yang mencakup uji homogenitas varians dan uji normalitas (Liliefors) untuk memastikan kelayakan data.

Pengujian normalitas data pre-test kemampuan passing bawah dalam permainan bola voli kelompok eksperimen

Dalam penelitian ini, pengujian normalitas dilakukan untuk memastikan hal yang di temukan berdasarkan sampel yang berdistribusi normal berdasarkan dari populasi yang di ambil, dilakukan verifikasi dengan menggunakan uji Lilliefors.

Tabel 5. Perhitungan uji normalitas data pre-test kemampuan passing bawah dalam permainan bola voli kelompok eksperimen

No	S(zi)	X_1	zi	F(zi)	F(zi)-S(zi)
1	0.1000	4	-1.1704	0.1209	0.0209
2	0.3000	5	-0.9409	0.1734	0.1266
3	0.3000	5	-0.9409	0.1734	0.1266
4	0.4000	7	-0.4819	0.3149	0.0851
5	0.5000	8	-0.2524	0.4004	0.0996
6	0.7000	9	-0.0229	0.4908	0.2092
7	0.7000	9	-0.0229	0.4908	0.2092
8	0.8000	12	0.6655	0.7471	0.0529
9	0.9000	15	1.3539	0.9121	0.0121
10	1.0000	17	1.8129	0.9651	0.0349

Menghitung (zi) Uji Normalitas Data Pre-Test Kemampuan Passing Bawah Dalam Permainan Bola Voli Kelompok Eksperimen

Dengan Rumus: $z_i = \frac{x - \bar{x}}{sd}$

Diketahui : $\bar{x}_1 = 9.1000$ $Sdx_1 = 4.3576$

- | | |
|--|---|
| 1. $z_i = \frac{4 - 9.1000}{4.3576} = -1.1704$ | 6. $z_i = \frac{9 - 9.1000}{4.3576} = -0.0229$ |
| 2. $z_i = \frac{5 - 9.1000}{4.3576} = -0.9409$ | 7. $z_i = \frac{9 - 9.1000}{4.3576} = -0.0229$ |
| 3. $z_i = \frac{5 - 9.1000}{4.3576} = -0.9409$ | 8. $z_i = \frac{12 - 9.1000}{4.3576} = 0.6655$ |
| 4. $z_i = \frac{7 - 9.1000}{4.3576} = -0.4819$ | 9. $z_i = \frac{15 - 9.1000}{4.3576} = 1.3539$ |
| 5. $z_i = \frac{8 - 9.1000}{4.3576} = -0.2524$ | 10. $z_i = \frac{17 - 9.1000}{4.3576} = 1.8129$ |

Hasil perhitungan menunjukkan selisih tertinggi (L observasi) sebesar 0,2030. Dengan membandingkan nilai ini dengan tabel nilai kritis Lilliefors ($\alpha=0,05$; $n=10$), Nilai L tabel yang sebesar 0,258 menunjukkan bahwa L observasi lebih kecil, sehingga hipotesis nol (H_0) diterima, yang mengindikasikan bahwa sampel diambil melalui distribusi normal berdasarkan populasi.

Pengujian normalitas data pre-test kemampuan passing bawah dalam permainan bola voli kelompok kontrol

Dalam rangka pengujian apakah sampel termasuk dalam populasi yang berdistribusi normal, dilakukan analisis normalitas dengan uji Liliefors.

Tabel 6. Perhitungan uji normalitas data pre-test kemampuan passing bawah dalam permainan bola voli kelompok kontrol

No	X ₂	S(z _i)	z _i	F(z _i)	F(z _i)-S(z _i)
1	5	0.1000	-1.0445	0.1481	0.0481
2	6	0.3000	-0.7833	0.2167	0.0833
3	6	0.3000	-0.7833	0.2167	0.0833
4	7	0.3000	-0.5222	0.3008	0.0008
5	8	0.6000	-0.2611	0.3970	0.2030
6	8	0.6000	-0.2611	0.3970	0.2030
7	10	0.8000	0.2611	0.6030	0.1970
8	10	0.8000	0.2611	0.6030	0.1970

PENGARUH PENERAPAN GAYA MENGAJAR KOMANDO TERHADAP KEMAMPUAN PASSING BAWAH
DALAM PERMAINAN BOLA VOLI PADA SISWA SMA NEGERI 1 TONDANO

9	12	0.9000	0.7833	0.7833	0.1167
10	18	1.0000	2.3500	0.9906	0.0094

**Menghitung (zi) Uji Normalitas Data Pre-Test Kemampuan Passing Bawah
Dalam Permainan Bola Voli Kelompok Kontrol**

Dengan Rumus : $z_i = \frac{x - \bar{x}}{sd}$

Diketahui : $\bar{x}_2 = 9.0000$

$Sd_{x_2} = 3.8297$

$$1. \quad z_i = \frac{5 - 9.0000}{3.8297} = -1.0445$$

$$6. \quad z_i = \frac{8 - 9.0000}{3.8297} = -0.2611$$

$$2. \quad z_i = \frac{6 - 9.0000}{3.8297} = -0.7833$$

$$7. \quad z_i = \frac{10 - 9.0000}{3.8297} = 0.2611$$

$$3. \quad z_i = \frac{6 - 9.0000}{3.8297} = -0.7833$$

$$8. \quad z_i = \frac{10 - 9.0000}{3.8297} = 0.2611$$

$$4. \quad z_i = \frac{7 - 9.0000}{3.8297} = -0.5222$$

$$9. \quad z_i = \frac{12 - 9.0000}{3.8297} = 0.7833$$

$$5. \quad z_i = \frac{8 - 9.0000}{3.8297} = -0.2611$$

$$10. \quad z_i = \frac{18 - 9.0000}{3.8297} = 2.3500$$

Hasil analisis uji Lilliefors menunjukkan bahwa L observasi (0,2030) lebih rendah dari L tabel (0,258) pada taraf signifikansi 0,05 dengan sampel 10. Oleh karena itu, hipotesis nol diterima, yang menunjukkan bahwa sampel yang di temukan berdasarkan populasi dengan distribusi normal.

Pengujian homogenitas varians

Uji homogenitas melalui penelitian ini memiliki tujuan dalam mengecek apakah varians pada populasi yang diteliti bersifat konsisten atau berbeda. Uji homogenitas dilaksanakan dengan cara membandingkan antara varians yang terbesar dan terkecil guna menilai keseragaman varians populasi.

Tabel 7. Uji homogenitas varians dengan varians terbesar dibanding varians terkecil

Nilai Varians Sampel	Jenis Variabel	
	S_1^2	S_2^2
S	18.9889	14.6667
n	10	10

Langkah pertama dalam pengujian homogenitas varians adalah menghitung perbandingan antara varians terbesar dan terkecil menggunakan rumus $F = (\text{Varians Besar}) / (\text{Varians Kecil})$, yang menghasilkan nilai 1,29. Langkah berikutnya adalah membandingkan hasil perhitungan F dengan F tabel. Dalam uji ini, F_{hitung} (1,29) lebih kecil daripada

F_{tabel} (3,18) berdasarkan tingkatan $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan 9. Bahwa varians pada populasi yang di tunjukan berupa hasil homogen. Dengan terpenuhinya syarat normalitas dan homogenitas, analisis dapat dilanjutkan menggunakan uji parametrik.

Pengujian Hipotesa Penelitian

Penelitian ini bertujuan menguji hipotesis bahwa gaya mengajar komando mempengaruhi kemampuan passing bawah berdasarkan permainan bola voli pada siswa. Untuk menguji hipotesis ini, dilakukan perbandingan rata-rata kemampuan passing bawah antara kelompok kontrol (tidak menerima perlakuan), dan kelompok eksperimen (menerima gaya mengajar komando), menggunakan uji t.:

$$t_{hitung} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Dimana: $S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2}$

Dalam penelitian ini ada taphapan yang harus di lakukan dan dimulai dari menyusun hipotesis yang akan diuji, yaitu hipotesis alternatif (HA) yang menyatakan bahwa rata-rata kemampuan passing bawah kelompok eksperimen lebih besar daripada kelompok kontrol ($\mu_1 > \mu_2$), yang menunjukkan bahwa penerapan gaya mengajar komando dapat meningkatkan kemampuan passing bawah bola voli siswa SMA Negeri 1 Tondano. Sementara itu, hipotesis nol (Ho) menyatakan bahwa rata-rata kemampuan passing bawah kelompok eksperimen lebih kecil atau setara dengan kelompok kontrol ($\mu_1 \leq \mu_2$).

Langkah kedua adalah menentukan kriteria pengujian yang berlaku sebagai berikut:

- Tolak Ho jika $t_{hitung} > t_{tabel} (\alpha=0,05)$
- Terima Ho jika $t_{hitung} \leq t_{tabel} (\alpha=0,05)$

Sebelum menghitung t_{hitung} , perlu dihitung standar deviasi gabungan (S) dan kemudian memasukkan besaran statistik ke dalam rumus uji t.

Kelompok Eksperimen (X₁)	Kelompok Kontrol (X₂)
n = 10	n = 10
$\bar{x}_1 = 2.4000$	$\bar{x}_2 = 0.2000$
Sdx ₁ = 0.9661	Sdx ₂ = 1.5492
S ₁ ² = 0.9333	S ₂ ² = 2.4000

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

PENGARUH PENERAPAN GAYA MENGAJAR KOMANDO TERHADAP KEMAMPUAN PASSING BAWAH DALAM PERMAINAN BOLA VOLI PADA SISWA SMA NEGERI 1 TONDANO

$$\begin{aligned}
 &= \frac{(10-1)0.9333 + (10-1)2.4000}{10 + 10 - 2} \\
 &= \frac{(9)0.9333 + (9)2.4000}{18} \\
 &= \frac{8.4000 + 21.6000}{18} \\
 &= \frac{30.0000}{18}
 \end{aligned}$$

$$S^2 = 1.6667$$

$$S = \sqrt{1.6667}$$

$$= 1.2910 = 1.29 (\text{dibulatkan})$$

$$\begin{aligned}
 t_{\text{hitung}} &= \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \\
 &= \frac{2.4000 - 0.2000}{1.29 \sqrt{\frac{1}{10} + \frac{1}{10}}} \\
 &= \frac{2.2000}{1.29 \sqrt{0.1 + 0.1}} = \frac{2.2000}{1.29 \sqrt{0.2}} \\
 &= \frac{2.2000}{1.29(0.447214)} \\
 &= \frac{2.2000}{0.5774} = 3.8105 = 3.81 (\text{dibulatkan})
 \end{aligned}$$

Langkah keempat: menyimpulkan hasil perhitungan

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa t_{hitung} (3,81) lebih besar daripada t_{tabel} (2,101) dengan $\alpha=0,05$ dan $dk=18$, sehingga perbedaan yang signifikan terdeteksi. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang mengindikasikan bahwa penerapan gaya mengajar komando meningkatkan kemampuan passing bawah bola voli siswa secara signifikan dibandingkan dengan kelompok kontrol.

Hasil penelitian

Data gain score terdapat perbedaan yang jelas dan signifikan antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Kelompok yang diajar menggunakan gaya mengajar komando memiliki rata-rata skor 2,4000 (SD = 0,9661; Varians = 0,9333), sedangkan kelompok kontrol mencatatkan rata-rata skor hanya 0,2000 (SD = 1,5492; Varians = 2,4000). Kedua kelompok memulai dengan kemampuan yang relatif sama (9,1000 vs 9,0000), meskipun kelompok kontrol juga mengalami kemajuan, kelompok eksperimen menunjukkan perkembangan yang lebih besar dalam kemampuan, yang menunjukkan bahwa gaya mengajar komando memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan keterampilan ini.

Bola voli adalah olahraga yang sangat di gemari dan mudah ditemukan di berbagai tempat, termasuk desa. Walaupun permainan ini tampak sederhana, pemain harus memiliki keberanian dan keterampilan teknik dasar, salah satunya yang paling penting di kuasai adalah teknik dasar passing bawah. Passing bawah menjadi teknik dasar yang memungkinkan pemain untuk mengontrol jalannya pertandingan secara lebih efektif. Teknik ini dilakukan dengan menggunakan kedua lengan bawah untuk memberikan kontrol yang lebih baik dan stabil dibandingkan dengan hanya menggunakan satu tangan. Keberhasilan dalam pembelajaran bola voli bergantung pada kemampuan guru dalam merencanakan dan mengimplementasikan strategi pengajaran yang tepat. Beberapa faktor penting yang memengaruhi keberhasilan tersebut antara lain pemilihan metode mengajar yang tepat, sikap motivatif dari guru, serta kemampuan guru dalam meningkatkan keterampilan motorik siswa. Gaya mengajar komando adalah pendekatan yang berfokus pada efisiensi dalam melaksanakan tugas dengan akurasi tinggi. Dalam gaya ini, guru menjadi pengarah utama dan pengambil keputusan, sementara siswa mengikuti instruksi dan hanya melakukan aktivitas yang diperintahkan oleh guru.

Kesimpulan yang diperoleh adalah bahwa gaya mengajar komando memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan teknik dasar pada permainan bola voli di SMA Negeri 1 Tondano berupa passing bawah. Kelompok eksperimen menunjukkan peningkatan yang lebih baik dalam kemampuan passing bawah bola voli dibandingkan kelompok kontrol. Hal ini didasarkan pada hasil uji t, di mana t-hitung (3,81) lebih besar dari t-tabel (2,101) pada $\alpha=0,05$ dengan derajat kebebasan 18. Oleh karena itu, H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang menunjukkan adanya perbedaan antara kedua kelompok dalam hal kemampuan passing bawah.

4. KESIMPULAN

Hasil yang di dapatkan berdasarkan penelitian ini mengonfirmasi bahwa penerapan gaya mengajar komando berpengaruh yang dimana di peroleh kemampuan passing bawah voli terhadap siswa SMA Negeri 1 Tondano yang signifikan. Bukti ini terlihat dari t-hitung (3,81) yang lebih tinggi dibandingkan dengan t-tabel (2,101) pada $\alpha=0,05$ dan derajat kebebasan 18. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_1) diterima, yang terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan passing bawah terhadap gaya mengajar komando.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Nuril.. Panduan Olahraga Bola Voli. Era Pustaka : Solo. 2007.
- Arham Syahban 6 Juni 2017. Gaya Mengajar Pendidikan Jasmani. <https://www.arhamsyahban.com/2016/06/gaya-mengajar-pendidikan-jasmani>. Diakses Tanggal 24 Januari 2022.
- Barbara L. Viera, MS; Bonnie Jill Ferguson, MS. Bola Voli Tingkat Pemula. (Alih Bahasa: Monti) Dahara Prize Semarang : Jakarta. 2004.
- Budiningsih, C. A. Belajar dan Pembelajaran. Rineka Cipta. 2005.
- Depdiknas. Petunjuk Tes Keterampilan Bola Voli Usia 13 – 15 Tahun. Jakarta : Pusat Kesehatan Jasmani dan Rekreasi Departemen Pendidikan Nasional. 1992.
- Djaali & Pudji Muljono. Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan. PT. Grasindo : Jakarta. 2008.
- Donald Ary, Cheser Luchy Cheser Jacobs and Asghar Razavieh, Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan, Terjemahan Arief Furchan, Usaha Nasional : Surabaya, 1982.
- Herry Koesyanto. Belajar Bermain Bola Voli. Pengda PBVSI : Jawa Tengah. 2003.
- Kurniawan, R. Peningkatan profesionalisme Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Dalam Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. Seminar Nasional Pendidikan Olahraga. 2017.
- Muhajir. Pendidikan Jasmani: Yudistira : Jakarta. 2007.
- M. Yunus, Olahraga Pilihan Bola Voli. Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan. 1992.
- Onopiro Dodo 14 Desember 2012. Gaya Mengajar Pendidikan Jasmani Menurut Muska Musston. <https://onopirododo.wordpress.com/2012/12/14/10-gaya-mengajar-menurut-moska-mosston/> Diakses Tanggal 24 Januari 2022.
- PP PBVSI Peraturan Permainan Bola Voli. PP PBVSI Eprints.uny.ac.id/8610/2/2bab2. Pdf.: Jakarta. 2005.
- Pusat Pengembangan Kualitas Jasmani Departemen Pendidikan Nasional. Petunjuk Tes Keterampilan Bola Voli, Jakarta. 2003.
- Rusli Lutan.. Perencanaan Strategi Pembelajaran Penjaskes. Depdikbud : Jakarta. 1998.
- Sagala, Syaiful. .Konsep dan Makna Pembelajaran. CV. ALFABETA : Bandung. 2007.
- Sudjana, Metode Statistik Edisi IV. Tarsito : Bandung. 2005.

Sugiyono. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif. Kualitatif dan R&D. Alfabeta : Bandung. 2017.

Suharno HP. Dasar-Dasar Permainan Bola Voli. IKIP : Yogyakarta. 1981.

Sukintaka. Teori Bermain. Dirjen Dikri : Jakarta. 1992.